

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang kelompok Boko Haram di Nigeria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter kelompok Boko Haram dan memahami bagaimana cara mereka memerintah rakyat Nigeria yang di bawah kekuasaan mereka dan apa cita-cita mereka bersama ISIS dengan memakai pisau analisis teori Totalitarianisme dari Hannah Arendt seorang Filsuf Yahudi Jerman yang sangat mengganggu pluralitas.

Penelitian ini dibuat dengan menggunakan jenis kajian kepustakaan. Data saya ambil dari buku-buku, jurnal, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Metode yang saya gunakan adalah refleksi filosofis. Analisis penelitian ini dibuat dengan menggunakan unsur metode interpretasi, Heuristika, Verstehen, kesinambungan historis dan Depenelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah penjelasan lebih lanjut tentang sejarah dan karakter dari kelompok Boko Haram (yang artinya pendidikan barat atau non-Islam dilarang) kelompok dakwah nirkekerasan yang berubah menjadi kelompok teroris terbesar di Afrika, yang sering melakukan teror dan kekerasan di bagian utara Nigeria serta pada tahun 2015 meyakini sumpah setia mereka kepada ISIS. Kelompok teroris yang menebarkan teror di penjuru dunia dan bercita-cita menaklukkan dunia, serta menjadikan seluruh dunia dibawah Pemerintahan Khilafah Dunia. Penelitian ini juga memberikan penjelasan lebih mendalam dari teori Totalitarianisme dari Hannah Arendt. Menurut Hannah Arendt Totalitarianisme merupakan sebuah kekuasaan yang sifat hakikinya berupa dominasi total atas seluruh kehidupan manusia dan menginginkan adanya satu penguasa global. Selain itu penelitian ini menawarkan analisis reflektif konsep teori Totalitarianisme Hannah Arendt terhadap kelompok Boko Haram, serta relevansinya terhadap keadaan politik di Indonesia. Apakah kelompok Boko Haram adalah kelompok yang totalitarian menurut Arendt? Apakah kelompok seperti Boko Haram bisa muncul di Indonesia. Peneliti berharap bisa menjawabnya dengan penelitian ini.

Kata kunci : Arendt, Totalitarianisme, Boko Haram, Nigeria, Khilafah Dunia

ABSTRACT

This research discusses the Boko Haram group in Nigeria. This study aims to find out how the Boko Haram group is doing and understand how they rule the Nigerian people under their rule and what their ideals are with ISIS by using the knife of analysis of the theory of Totalitarianism from Hannah Arendt a German Jewish Philosopher who strongly nods to plurality.

This research was created using a type of literature study. The data I took from books, journals, and scientific papers related to the title of this study. The method I use is a philosophical reflection. Analysis of this research was made using elements of interpretation methods, Heuristika, Verstehen, historical continuity and Research.

The results of this research are further explanations of the history and character of the Boko Haram group (meaning western or non-Islamic education is prohibited) nonviolent da'wah groups that turned into Africa's largest terrorist group, which often commits terror and violence in the north of Nigeria and in 2015 pledged their allegiance to ISIS. A terrorist group that spreads terror around the world and aspires to conquer the world, and make the whole world under the World Caliphate. This research also provides a more in-depth explanation of the theory of Totalitarianism from Hannah Arendt. According to Hannah Arendt Totalitarianism is a power whose intrinsic nature is total domination of all human life and wants the existence of a global ruler. In addition, this study offers a reflective analysis of hannah Arendt's concept of Totalitarianism theory towards The Boko Haram group, as well as its relevance to the political situation in Indonesia. Is the Boko Haram group a totalitarian group according to Arendt? Whether groups like Boko Haram can emerge in Indonesia. Researchers hope to answer that with this study.

Keywords : Hannah Arendt, Totalitarianism, Boko Haram, Nigeria, World Caliphate